

# Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Petani Kopi Desa Mekarsari Kabupaten Bandung Barat

Nopi Tikasari <sup>1)</sup>; Sari <sup>2)</sup>; Hurian Kamela <sup>3)</sup>; Agnisa Widayanti <sup>4)</sup>;  
<sup>1,2,3,4) Universitas Terbuka</sup>

Email: <sup>1</sup> [nopi.tikasari@ecampus.ut.ac.id](mailto:nopi.tikasari@ecampus.ut.ac.id); <sup>2</sup> [sari96@ecampus.ut.ac.id](mailto:sari96@ecampus.ut.ac.id); <sup>3</sup> [hurian.kamela@ecampus.ut.ac.id](mailto:hurian.kamela@ecampus.ut.ac.id)  
<sup>4</sup> [agnisa.widayanti@gmail.com](mailto:agnisa.widayanti@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [01 Desember 2025]

Revised [05 Januari 2025]

Accepted [10 Januari 2026]

## KEYWORDS

Msmes, Digital Applications,  
Financial Statements, Coffee  
Farmers.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting terhadap keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), termasuk bagi petani kopi di Desa Mekarsari. Hasil observasi yang menunjukkan minimnya pemanfaatan teknologi digital dan pencatatan manual yang masih mengandalkan ingatan, menjadi dasar kegiatan pengabdian ini dilakukan yaitu dengan memberikan pendampingan serta pelatihan menggunakan *Accounting Nekola App*, sebagai alat bantu penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan mencakup sosialisasi pentingnya laporan keuangan, pelatihan teknis penginputan transaksi serta monitoring peningkatan pemahaman petani dalam mencatat transaksi secara teratur. Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan petani kopi sebagai langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing usaha.

## ABSTRACT

*Financial management is a crucial aspect of the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), including coffee farmers in Mekarsari Village. Observations indicating the limited use of digital technology and reliance on manual, memory-based record-keeping formed the basis for this community service activity. The program provided assistance and training in using the Accounting Nekola App as a tool to prepare simple financial statements. The activities included raising awareness about the importance of financial reporting, technical training on transaction input, and monitoring the improvement of farmers' understanding in recording transactions consistently. This community service activity demonstrates that the digitalization of financial statements can enhance the financial literacy of coffee farmers as a strategic step to support business sustainability and competitiveness.*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu pilar penting dalam keberlangsungan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), termasuk usaha pertanian rakyat. Namun dalam praktiknya, sebagian besar pelaku UMKM—khususnya para petani kopi di Desa Mekarsari, Kecamatan Pasar Jambu, Kabupaten Bandung—masih menghadapi keterbatasan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Kegiatan usaha pertanian kopi yang bersifat musiman dan minim pencatatan menyebabkan pelaku usaha sulit mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat, mengevaluasi keuntungan usaha, serta mengakses permodalan formal.

Hasil observasi menunjukkan bahwa petani kopi di Desa Mekarsari masih menggunakan pencatatan laporan keuangan sebagai alat pengelolaan usaha, namun dilakukan secara manual. Proses pencatatan transaksi hanya berdasarkan ingatan, sehingga rentan terjadi kesalahan dan kehilangan data transaksi. Kondisi ini menyebabkan terbatasnya kemampuan mereka dalam merencanakan usaha, mengembangkan produksi, maupun meningkatkan daya saing. Padahal, ketersediaan laporan keuangan yang rapi dan akuntabel menjadi salah satu syarat penting dalam pengajuan kredit atau kemitraan usaha. Temuan ini sejalan dengan hasil temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa secara umum masalah para pelaku UMKM berkaitan dengan pengelolaan keuangan (Wardi & Putri, 2020). Padahal dengan membuat laporan keuangan, banyak manfaat bagi usaha UMKM, seperti ketika butuh bantuan modal dari pihak eksternal, maka dengan adanya laporan keuangan dapat dijadikan acuan dan tolak ukur bagi pihak eksternal untuk meminjamkan modal (Nikmah dkk., 2023)

Sebagai upaya pemberdayaan dan peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM berbasis petani kopi, maka dilakukan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan melalui pelatihan dan demonstrasi penggunaan *Accounting Nekola App*. Aplikasi ini diperkenalkan sebagai alat bantu pencatatan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Melalui presentasi materi tentang pentingnya laporan keuangan, serta praktik langsung proses penginputan transaksi ke dalam *Accounting Nekola App*, pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan petani kopi dalam menyusun laporan keuangan, memahami kondisi keuangan usahanya, dan menggunakannya untuk pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat.

Kegiatan pengabdian ini juga berdasarkan literatur sebelumnya yaitu Fahmi & Nurdini (2025) yang melakukan penyuluhan kepada kelompok tani di Surabaya. Hasil dari penelitian ini berupa

pembelajaran anggota Kelompok Tani Elok Mekar Sari dalam pengelolaan keuangan dan perhitungan HPP, sehingga dapat meningkatkan kemampuannya. Dolorosa & Sawerah (2025) juga membahas tentang pentingnya laporan keuangan yang harus dipelajari di Pontianak. Mubarak & Aziz (2025) juga membahas mengenai petani kopi untuk pengembangan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen keuangan turut memperbesar risiko terjadinya kesalahan pencatatan, inkonsistensi data, dan ketidakakuratan dalam perhitungan. Hal tersebut tidak hanya mempengaruhi keandalan informasi keuangan, tetapi juga menurunkan peluang pelaku usaha untuk melakukan perencanaan dan proyeksi keuangan jangka panjang secara lebih sistematis. Dalam konteks UMKM, situasi ini berpotensi menghambat peningkatan daya saing dan kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Munzirwan, (2024) yang menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan keuangan serta pemanfaatan teknologi digital merupakan determinan penting dalam memperkuat daya saing UMKM. Digitalisasi pencatatan keuangan memungkinkan pelaku usaha dapat memantau, merencanakan keuangan agar mampu memberi manfaat lebih besar (Hakim & Iswahyudi, 2024).

Oleh karena itu, pelatihan penggunaan *Accounting Nekola App* dalam kegiatan pengabdian ini menjadi langkah strategis untuk mendorong transformasi praktik pencatatan keuangan para petani kopi menuju sistem yang lebih modern, akuntabel, dan berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu petani kopi dalam menyusun laporan keuangan sederhana melalui *Accounting Nekola App* agar mereka mampu memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini dilakukan di Desa Mekarsari, Kecamatan Pasar Jambu, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini diajukan beberapa tahap yaitu:

### Tahap Persiapan dan Survei Kebutuhan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan survey masalah yang dialami oleh petani kopi Desa Mekarsari. Menggunakan metode deskriptif kualitatif/ pengumpulan data melalui wawancara via *Zoom meeting* dengan perwakilan petani kopi. Melalui informasi yang telah terkumpul, diperoleh informasi bahwa petani mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman terhadap akuntansi dasar dan keterbatasan alat bantu. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan petani di Desa Mekarsari, tim Menyusun materi pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana berupa penggunaan aplikasi *Accounting Nekola App*.

### Tahap Sosialisasi dan Edukasi

Pada tahap ini, para petani kopi diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam mengelola usaha dan manfaat dari pencatatan keuangan yang teratur terhadap keberlangsungan usaha. Materi dasar terkait komponen laporan arus kas, laba rugi dan perubahan modal disampaikan dengan bahasa sederhana dan diskusi interaktif sekaligus untuk memperkenalkan solusi yang ditawarkan oleh tim berupa penggunaan aplikasi digital.

### Tahap Pelatihan Teknis dan Pendampingan

Tahap selanjutnya, memberikan Pelatihan teknis penggunaan aplikasi *Accounting Nekola App*, meliputi: pembuatan akun dan input data usaha, mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, mengelompokkan transaksi dan pembuatan laporan keuangan otomatis melalui aplikasi. Simulasi langsung dilakukan bersama para petani kopi menggunakan data transaksi nyata usaha yang mereka kelola secara langsung (*hands-on training*). Pendampingan individual juga dilakukan bagi peserta yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam mengoperasikan aplikasi dan membaca laporan yang dihasilkan.

### Tahap Monitoring, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Untuk memastikan bahwa petani kopi Desa Mekarsari memiliki peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan *Accounting Nekola App*, dilakukan monitoring dan evaluasi melalui observasi. Tindak lanjut dari program ini diarahkan agar para petani kopi dapat menyusun laporan keuangan sederhana. Selain itu diberikan pula dan rekomendasi keberlanjutan program pendampingan sehingga praktik pencatatan keuangan digital dapat terus diterapkan secara mandiri oleh para petani kopi.

Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

#### Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Mekarsari, Kecamatan Pasar Jambu, Kabupaten Bandung Barat.

Pada sesi pertama, tim pelaksana pengabdian langsung melakukan pendampingan kepada para petani kopi terkait pentingnya pencatatan keuangan dalam meningkatkan profesionalisme dan keberlanjutan usaha. Hal ini didukung oleh Alkamat et al., (2024) yang menyebutkan bahwa pencatatan keuangan yang baik dan teratur sangat penting bagi keberlangsungan dan pengembangan UMKM. Pendampingan diawali dengan presentasi pengenalan dasar-dasar akuntansi menggunakan bahasa yang sederhana, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan teknis penggunaan *Accounting Nekola App* sebagai alat pencatatan keuangan digital.

Para petani diberikan bimbingan langsung dalam membuat akun, menginput data transaksi usaha, mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, hingga menghasilkan laporan keuangan sederhana melalui aplikasi. Aktivitas ini dilakukan secara praktik langsung menggunakan data transaksi nyata usaha para petani, sehingga mereka dapat memahami alur pencatatan secara lebih mudah dan aplikatif. Kegiatan ini dilatarbelakangi dari kondisi umum para petani kopi yang mengandalkan pencatatan manual bahkan tidak memiliki pencatatan yang memadai, Padahal Munzirwan (2024) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengelolaan keuangan yang efisien dan penggunaan aplikasi digital dapat menjadi faktor pendorong utama dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Pada sesi kedua, kegiatan berfokus pada monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut dari proses pendampingan yang telah diberikan. Tim melakukan observasi terhadap kemampuan petani dalam mengoperasikan aplikasi serta menilai peningkatan pemahaman mereka dalam menyusun laporan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa petani mengalami peningkatan keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan digital serta mampu menghasilkan laporan keuangan sederhana secara mandiri.

Sebagai tindak lanjut, tim memberikan rekomendasi keberlanjutan program, terutama terkait konsistensi pencatatan keuangan dan pemanfaatan aplikasi secara berkelanjutan agar dapat membantu petani dalam pengambilan keputusan usaha di masa depan. Kegiatan ini secara keseluruhan memberikan dampak positif berupa meningkatnya literasi keuangan dan kemandirian petani dalam mengelola usaha kopi mereka.

## Penyelesaian Masalah

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, para petani kopi di Desa Mekarsari mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan sebagai dasar pengelolaan usaha yang lebih terarah. Semangat dan antusiasme petani terlihat melalui partisipasi aktif mereka dalam mengikuti pendampingan, praktik penggunaan aplikasi, serta kemampuan mereka menanyakan berbagai kendala yang dihadapi selama proses pencatatan transaksi. Melalui pelatihan teknis *Accounting Nekola App*, para petani berhasil mengoperasikan aplikasi secara mandiri dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang sebelumnya belum pernah mereka lakukan.

Peningkatan pemahaman tersebut ditunjukkan dari kemampuan petani dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran harian secara lebih teratur, memanfaatkan fitur laporan otomatis, serta memahami arus kas usaha mereka. Pengetahuan baru ini diharapkan dapat membantu petani dalam mengambil keputusan usaha yang lebih tepat, terutama dalam pengelolaan modal, evaluasi keuntungan, dan perencanaan produksi.

Dengan adanya penerapan pencatatan keuangan digital yang lebih tertib, para petani kopi Desa Mekarsari diharapkan semakin mandiri dalam mengelola usaha sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha kopi mereka.

**Gambar 1. Simulasi Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Accounting Nekola App**



**Gambar 2. Diskusi Interaktif Bersama Petani Kopi**



## KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para petani kopi Desa Mekarsari Kabupaten Bandung kesadaran untuk melakukan pencatatan keuangan usaha yang menjadi bagian penting dalam keberlanjutan usaha ke depan. Indikator peningkatan kesadaran tersebut ditunjukkan melalui antusiasme petani dalam mengoperasikan *aplikasi Accounting Nekola App*, pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan keuangan, kemampuan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur, serta meningkatnya kesadaran untuk menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan usaha di masa depan. Peningkatan ini diharapkan mampu mendukung kemandirian petani dalam mengelola usaha kopi secara lebih profesional dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Terbuka, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka, yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Bapak Loy Christy selaku petani kopi yang telah berkenan mengoordinasikan para petani kopi lainnya sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

Terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada seluruh petani kopi yang terlibat, atas partisipasi, antusiasme, dan keterbukaan dalam mengikuti rangkaian kegiatan pendampingan dan evaluasi. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi peningkatan kapasitas, pengetahuan, dan keberlanjutan usaha para petani kopi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkamalat, A., Alvianti, S. N., Qomariyah, J., Maulana, B. Y., Adiyanto, M. R., & Madura, U. T. (2024). Penerapan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM Elf's Cake. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(7).
- Dolorosa, & Sawerah. (2025). Optimalisasi penyusunan laporan keuangan gapoktan sebagai instrumen strategis pengambilan keputusan usaha tani. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 1054–1069. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v9i2.8904>
- Fahmi, & Nurdini. (2025). Penguatan manajemen keuangan melalui pendampingan penyusunan harga pokok penjualan (HPP) pada kelompok tani Elok Mekar Sari, Semolowaru, Surabaya. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(3), 2237–2243. <https://doi.org/10.34697/jai.v5i3.2152>
- Hakim, A. R., & Iswahyudi, S. N. M. (2024). Digitalisasi pencatatan keuangan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 331–337.
- Harahap, S. S. (2019). *Teori akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. (2022). *Peran UMKM dalam pemulihan ekonomi nasional*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Mubarok, & Aziz. (2025). Pelatihan akuntansi keuangan kepada petani kopi Desa Karangpring upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan*, 3(2), 38–44. <https://doi.org/10.30587/jpml.v3i2.8731>
- Munzirwan. (2024). UMKM sebagai pilar ekonomi dan strategi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan daya saing usaha. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 2, 448–457.
- Nikmah, A. N., Kurniasih, U., & Fikri, M. K. (2023). Pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi pelaku usaha UMKM di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(1), 205–211.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi UMKM: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Wardi, J., & Putri, G. E. (2020). Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 56–62.
- Yulianti, R., & Fitriani, N. (2021). Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada kelompok tani sebagai upaya peningkatan akuntabilitas usaha. *Jurnal Abdimas Pertanian*, 4(2), 89–97.